

TANGGUNG JAWAB PENGANGKUT ATAS KERUGIAN PENUMPANG YANG
HILANG AKIBAT TENGGELAMNYA KM LADANG PERTIWI DITINJAU
BERDASARKAN UNDANG-UNDANG NOMOR 17 TAHUN 2008 TENTANG
PELAYARAN

Nama : Geovanna Putri Chintami
Jurusan / Program Studi : Ilmu Hukum
Pembimbing I : Suhariwanto, S.H., M.Hum.
Pembimbing II : Soetrisno, S.H., M.Hum.

ABSTRAK

Sejarah Panjang atas kelamnya insiden kecelakaan kegiatan pelayaran dan aktivitas laut di Indonesia membuat pemerintah selalu berusaha untuk memberikan upaya pencegahan (*Preventive Actions*) melalui peraturan perundang-undangan guna menerapkan standar kepada setiap pengangkut dalam melakukan kegiatan pelayaran penumpang/orang serta barang dan jasa. Namun terdapat kekurangan dari sisi hukum mengenai tanggung jawab dari pengangkut sebagai penyedia layanan pelayaran penumpang/orang apabila terjadi suatu kecelakaan yang mengakibatkan hilangnya penumpang/orang sebagai korban dari insiden kecelakaan yang terjadi. Melalui studi kasus tenggelamnya Kapal Motor (KM) Ladang Pertiwi menjadi salah satu acuan kasus dalam penelitian ini dengan ditinjau berdasarkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2008 Tentang Pelayaran dan ketentuan yang terdapat pada peraturan perundang-undangan yang lain.

Kata kunci : Tanggung Jawab, Angkutan Laut, Orang Hilang.

*LIABILITY OF THE CARRIER FOR THE LOSS OF A MISSING PASSENGERS DUE
TO THE SINKING OF KM LADANG PERTIWI REVIEWED BASED ON LAW
NUMBER 17 OF 2008 CONCERNING SHIPPING*

Name : Geovanna Putri Chintami
Discipline / Study Program : Law / Legal Studies
Contributor I : Suhariwanto, S.H., M.Hum.
Contributor II : Soetrisno, S.H., M.Hum.

ABSTRACT

The long history of shipping activities and sea activities in Indonesia has made the government always try to provide preventive action through laws and regulations to apply standards to every carrier in carrying out passenger/person shipping activities as well as goods and services. However, there are shortcomings from the legal side regarding the responsibility of the carrier as a passenger/person shipping service provider in the event of an accident that results in the loss of passengers/people as victims of the accident incident that occurs. Through a case study of the sinking of the Motor Ship (KM), Ladang Pertiwi became one of the reference cases in this study by reviewing based on Law Number 17 of 2008 concerning Shipping and the provisions contained in other laws and regulations.

Keywords : *Responsibility, Sea Freight, Missing Persons.*